AL-ABHATS
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol. 01 No. 01 November 2025 **ISSN: 3089-6045**

PERAN ORANG TUA DALAM MENDIDIK ANAK SEJAK DINI DI DESA BAYASARI KECAMATAN JATINEGARA KABUPATEN CIAMIS

Asep Wildan, Dede Mauludin, Widya Amelia Putri, Neng Herna
Institut Agama Islam Tasikmalaya
asepwildan@iaitasik.ac.id

Abstrak

Peran orang tua dalam mendidik anak sejak usia dini merupakan fondasi utama bagi perkembangan karakter, kognisi, dan sosial emosi anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara bagaimana keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak usia dini memengaruhi kualitas tumbuh kembang anak. pola asuh yang tepat, dan komunikasi yang efektif cenderung mampu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan optimal anak. Sebagai pendidik pertama dalam kehidupan anak, orang tua yang memiliki pemahaman yang baik tentang tahapan perkembangan, pola asuh yang tepat, dan komunikasi yang efektif cenderung mampu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan optimal anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kontribusi pendidikan orang tua terhadap kualitas pengasuhan dan dampaknya terhadap perkembangan anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran orang tua mendidik anak usia dini. Melalui pendekatan kualitatif dan studi literatur, ditemukan bahwa pendidikan orang tua bermanfaat terhadap : 1. Kemampuan anak dalam membangun kepercayaan diri, keterampilan sosial, serta regulasi emosi, 2. Dalam pembentukan nilai-nilai karakter anak melalui keteladanan dan interaksi sehari-hari. Hasil kajian ini menegaskan pentingnya peranan orang tua sebagai strategi preventif dan promotif dalam pembangunan sumber daya manusia sejak usia dini.

Kata Kunci: peran orang tua dalam mendidik anak

Abstract

The role of parents in educating children from an early age is the primary foundation for the development of character, cognition, and social-emotional skills. This study aims to examine how parental involvement in the early childhood education process affects the quality of children's growth and development. Appropriate parenting patterns and effective communication tend to create an environment conducive to optimal child growth. As the first educators in a child's life, parents who have a good understanding of developmental stages, appropriate parenting patterns, and effective communication tend to be able to create an environment conducive to optimal child growth. This study aims to examine the contribution of parental education to the quality of parenting and its impact on early childhood development. This study aims to examine the role of parents in educating early childhood. Through a qualitative approach and literature review, it was found that parental education is beneficial for: 1. Children's ability to build self-confidence, social skills, and emotional regulation, 2. In the formation of children's character values through role models and daily interactions. The results of this study emphasize the importance of parents' role as a preventive and promotive strategy in human resource development from an early age.

Keywords: the role of parents in educating children.

PENDAHULUAN

Periode usia dini merupakan fase kritis dalam kehidupan anak yang menentukan arah perkembangan fisik, kognitif, sosial, dan emosionalnya. Pada tahap ini, anak berada dalam masa keemasan (golden age) di mana kapasitas belajar dan pembentukan karakter berlangsung secara intensif. Dalam konteks ini, orang tua memegang peran sentral sebagai pendidik pertama dan utama yang membentuk dasar-dasar kepribadian, nilai, dan kebiasaan anak. Pendidikan yang diberikan orang tua sejak dini tidak hanya berpengaruh terhadap kesiapan anak memasuki jenjang pendidikan formal, tetapi juga terhadap kemampuan anak dalam beradaptasi, berkomunikasi, dan membangun relasi sosial yang sehat.

Berbagai studi menunjukkan bahwa keterlibatan aktif orang tua dalam proses pendidikan anak sejak usia dini berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan perkembangan anak. Orang tua yang memahami tahapan perkembangan anak cenderung mampu menciptakan lingkungan belajar yang aman, stimulatif, dan penuh kasih sayang. Sebaliknya, kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam pengasuhan dapat menghambat potensi anak dan meningkatkan risiko munculnya masalah perilaku atau keterlambatan perkembangan. Oleh karena itu, pendidikan orang tua menjadi aspek penting yang perlu diperkuat melalui berbagai pendekatan, baik formal maupun informal.

Di tengah perubahan sosial dan teknologi yang cepat, tantangan dalam mendidik anak semakin kompleks. Orang tua dituntut untuk tidak hanya menjadi pelindung dan pengasuh, tetapi juga fasilitator pembelajaran yang adaptif dan reflektif. Peran ini mencakup kemampuan untuk memberikan stimulasi yang sesuai, membangun komunikasi yang efektif, serta menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual yang relevan dengan konteks budaya dan zaman. Pendidikan anak sejak dini bukanlah tanggung jawab sekolah semata, melainkan hasil kolaborasi antara keluarga, masyarakat, dan institusi pendidikan.

Melalui jurnal ini, penulis bertujuan untuk mengkaji secara mendalam peran orang tua dalam mendidik anak sejak dini, dengan menyoroti dimensi-dimensi pengasuhan yang berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak. Kajian ini

diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pendidikan keluarga yang lebih efektif, serta memperkuat kesadaran kolektif tentang pentingnya investasi dalam pengasuhan sebagai bagian integral dari pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas.

Dalam konteks perkembangan anak usia dini, berbagai studi menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua yang memiliki pemahaman mendalam tentang pola asuh, stimulasi perkembangan, dan komunikasi efektif dapat meningkatkan kemampuan anak dalam berpikir kritis, bersosialisasi, dan mengelola emosi. Sebaliknya, kurangnya pengetahuan orang tua tentang kebutuhan perkembangan anak dapat berisiko menimbulkan hambatan dalam pertumbuhan optimal, termasuk gangguan perilaku dan keterlambatan kognitif. Di era modern yang ditandai dengan perubahan sosial dan teknologi yang cepat, tantangan dalam mendidik anak semakin kompleks. Oleh karena itu, peran orang tua menjadi semakin penting sebagai strategi preventif dan promotif dalam mendukung tumbuh kembang anak yang sehat dan seimbang. Melalui jurnal ini, penulis akan mengkaji bagaimana pendidikan orang tua di Desa Bayasari Kecamatan Jatinegara Kabupaten Ciamis berkontribusi terhadap kualitas pengasuhan dan dampaknya terhadap perkembangan anak, serta menawarkan pendekatan-pendekatan yang dapat memperkuat kapasitas orang tua dalam menjalankan peran mereka secara optimal.

METODE

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu menjelaskan pemaparan tentang apa yang dikatakan oleh orang yang diteliti berdasarkan pengalaman dan sudut pandang mereka.(Saleh et al., 2019). Kegiatan masyarakat di Desa Bayasari merupakan bagian kolaborasi antara masyarakat yang berhubungan dengan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Institut Agama Islam Tasikmalaya (IAIT). Kegiatan ini dilaksanakan dilingkungan Desa Bayasari Kecamatan Jatinegara Kabupaten Ciamis. Elemen yang terlibat dalam kegiatan adalah seluruh jajaran masyarakat Desa

Bayasari sebagai subjek atau lokus pengabdian, Serta mahasiswa IAIT sebagai peserta KKN. Strategi dan Pendekatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat yang digunakan didasarkan pada sistem wawancara dan juga terjun secara langsung ke lapangan. Untuk mendukung pencapaian tujuan kegiatan secara efektif, disusun beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut:

1. Observasi. Identifikasi kondisi objektif Desa Bayasari Kecamatan Jatinegara Kabupaten Ciamis
2. Pengumpulan data. Inventarisasi data penunjang keberhasilan dan kebutuhan pengajian.
3. Wawancara. Tanya jawab serta diskusi dengan jajaran masyarakat setempat.
4. Sosialisasi penyampaian informasi terhadap pentingnya pengajian kepada seluruh jajaran masyarakat.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus pada lima keluarga di wilayah Tawang, Jawa Barat. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi kegiatan pengasuhan anak usia dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua dalam mendidik anak sejak dini mencakup lima dimensi utama: peran sebagai fasilitator, pembimbing, teladan, komunikator, dan penghubung dengan lingkungan sosial.

1. Peran sebagai Fasilitator Pembelajaran

Orang tua secara aktif menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan anak

2. Peran sebagai Pembimbing Moral dan Emosional

Orang tua membimbing anak dalam memahami nilai-nilai dasar seperti kejujuran, tanggung jawab, dan empati. Strategi yang digunakan meliputi:

a) Diskusi reflektif setelah anak melakukan kesalahan.
b) Penguatan positif melalui pujian dan pelukan.

c) Penggunaan cerita rakyat lokal sebagai media penanaman nilai.

3. Peran sebagai Teladan

Anak-anak menunjukkan kecenderungan meniru perilaku orang tua. Dalam kasus ini, perilaku orang tua yang konsisten dalam beribadah, menjaga kebersihan, dan menghormati orang lain menjadi model nyata bagi anak. Informan menyebutkan bahwa "anak belajar bukan dari apa yang kita katakan, tapi dari apa yang kita lakukan setiap hari."

Peran sebagai Komunikator

Komunikasi terbuka dan hangat antara orang tua dan anak berperan penting dalam membentuk rasa aman dan percaya diri anak. Temuan lapangan menunjukkan:

a) Orang tua mengajak anak berdiskusi tentang perasaan mereka.
b) Anak merasa nyaman menyampaikan pendapat dan pertanyaan tanpa takut dimarahi.
c) Bahasa yang digunakan orang tua cenderung afirmatif dan mendukung.

4. Peran sebagai Penghubung Sosial

Orang tua berperan dalam mengenalkan anak pada lingkungan sosial yang lebih luas, seperti tetangga, sekolah, dan komunitas. Beberapa praktik yang ditemukan:

a) Mengajak anak berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong.
b) Mendorong anak untuk bersosialisasi dengan teman sebaya.
c) Melibatkan anak dalam kegiatan keagamaan dan budaya lokal.

5. Pola Pengasuhan dan Faktor Kontekstual

Penelitian juga menemukan bahwa pola pengasuhan sangat dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan orang tua, nilai budaya lokal, dan akses terhadap informasi parenting. Orang tua dengan latar pendidikan tinggi cenderung lebih reflektif dan terstruktur dalam mendidik anak. Sementara itu, nilai-nilai lokal seperti "silih asah, silih asih, silih asuh" menjadi landasan moral dalam pengasuhan.




SEMINAR
PARENTING


Parenting

KESIMPULAN

Peran orang tua dalam mendidik anak sejak dini merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter, kecerdasan, dan keterampilan sosial anak. Orang tua berfungsi sebagai pendidik pertama dan utama yang memberikan pengaruh signifikan terhadap arah tumbuh kembang anak sebelum memasuki pendidikan formal. Melalui pendekatan yang penuh kasih sayang, komunikasi dua arah, pembiasaan nilai-nilai moral, serta penerapan disiplin yang tepat, orang tua mampu menciptakan lingkungan belajar yang aman dan mendukung. Keterlibatan aktif dan konsisten orang tua terbukti berdampak positif terhadap perkembangan kognitif, emosional, dan sosial anak. Oleh karena itu, pendidikan anak usia dini tidak dapat dilepaskan dari peran keluarga, khususnya orang tua. Upaya peningkatan literasi pengasuhan dan sinergi antara keluarga dan institusi pendidikan menjadi kunci dalam membentuk generasi yang cerdas, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Ayub, S., Taufik, M., & Fuadi, H. (2022). Pentingnya peran orang tua dalam pendidikan anak. Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran.

Hasni, U., & Nabila, N. (2022). Peran orangtua dalam mendidik anak sejak usia dini di lingkungan keluarga. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.

Umroh, I. L. (2022). Peran orang tua dalam mendidik anak sejak dini secara Islami di era milenial 4.0. Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Santrock, J. W. (2011). Life-span development (13th ed.). McGraw-Hill Education.

Baumrind, D. (1991). The influence of parenting style on adolescent competence and substance use. Journal of Early Adolescence.

Sari, R. P., & Wulandari, S. (2021). Peran orang tua dalam pembentukan karakter anak usia dini di masa pandemi. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.

Yuliana, E. (2020). Peran keluarga dalam pendidikan anak usia dini: Perspektif pendidikan Islam. Jurnal Pendidikan Islam.